

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini, kualitas manusia baik jasmani maupun rohani akan menjadi indikator kuat sebuah kemajuan negara. Negara-negara maju yang telah mengalami kemajuan, umumnya tidak hanya disebabkan oleh kekayaan alamnya sendiri melainkan kualitas masyarakatnya. Untuk mengikuti keadaan era globalisasi ini maka perlu adanya perhatian pemerintah untuk menciptakan tatanan negara yang lebih baik yaitu melalui kegiatan olahraga yang akan meningkatkan perkembangan kualitas sumber daya manusia.

Olahraga merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting bagi tubuh, banyak manfaat yang dihasilkan dengan berolahraga secara teratur, selain untuk menjaga kebugaran fisik, olahraga juga dapat membangun semangat untuk menjalani aktivitas sehari-hari yang padat. Kegiatan ini dalam perkembangannya dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Di negara-negara maju telah menjadi sebuah komitmen bahwa olahraga dapat dijadikan sebagai salah satu instrumen untuk menciptakan sumberdaya manusia yang lebih baik. Pembangunan olahraga harus ditempatkan dalam kerangka pembangunan masyarakat dan bangsa. Oleh karena itu olahraga akan tumbuh sebagai

pembangun untuk mengembangkan ekonomi dan juga sosial suatu bangsa dengan demikian, penyediaan fasilitas olahraga terbuka merupakan dasar, kebutuhan pokok dari perencanaan olahraga.

Kegiatan-kegiatan olahraga telah diakui memiliki nilai-nilai yang positif. Salah satu kegiatan olahraga yang baru-baru ini dilaksanakan adalah Pekan olahraga nasional yang ke XIX dilaksanakan di Jawa Barat. Untuk melangsungkan pesta olahraga ini pihak tuan rumah Jawa Barat memperbaiki dan menyiapkan fasilitas olahraga dari setiap cabang perlombaan dan pertandingan. Dampak setelah kegiatan pesta olahraga selesai pemerintah provinsi telah memiliki sarana, prasarana yang layak dan dapat mengelolanya agar dapat digunakan sebagai tempat berlatih untuk para atlet dan juga masyarakat dapat memakai fasilitas olahraga tersebut.

Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, kegembiraan. Dari itu untuk memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat, Universitas Negeri Medan menyediakan fasilitas olahraga yang dapat digunakan oleh masyarakat umum untuk berolahraga, fasilitas ini dapat ditemukan di Fakultas Ilmu Keolahragaan. Fakultas Ilmu Keolahragaan memiliki fasilitas olahraga antara lain laboratorium fitnes, lapangan tenis, lapangan basket, lapangan voli, lapangan hoki, lapangan bola, lapangan serbaguna, jalur jogging, restock dan memiliki stadion. Akan tetapi tidak semua fasilitas olahraga ini dapat digunakan secara bebas oleh masyarakat umum mengingat biaya operasional yang

tinggi, seperti laboratorium fitnes, lapangan tenis dan stadion yang dapat digunakan oleh masyarakat umum setelah memiliki izin resmi dari Universitas Negeri Medan. Fasilitas olahraga FIK UNIMED juga digunakan oleh masyarakat Universitas Negeri Medan sendiri. Mahasiswa, dosen, dan pegawai juga menggunakan fasilitas olahraga, hanya saja tidak semua mahasiswa, dosen, dan pegawai UNIMED yang memanfaatkan fasilitas olahraga UNIMED. Fasilitas olahraga biasanya digunakan oleh mahasiswa dan dosen FIK pada saat proses perkuliahan, dan hanya sebahagian dosen, mahasiswa yang menggunakannya selain proses perkuliahan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, masyarakat yang berolahraga di Universitas Negeri Medan juga memiliki waktu tersendiri untuk melakukan olahraga. Peneliti melihat rendahnya jumlah orang yang melakukan aktivitas olahraga pada hari senin, selasa, rabu, kamis dan mengalami peningkatan pada hari sabtu dan minggu. Jumlah orang yang berolahraga sangat sedikit yakni berkisar 250 orang perharinya, sedangkan fasilitas olahraga atau ruang yang tersedia sangat luas dan bisa digunakan 1000 orang. Pada umumnya masyarakat berolahraga dengan frekuensi hanya satu hari dalam seminggu, dengan intensitas tidak lebih dari satu jam dalam sehari. Jenis olahraga yang paling sering dilakukan berupa jogging, lari, dan senam. Rendahnya pengunjung yang berolahraga bisa jadi dikarenakan kondisi atau keadaan prasarana, kurangnya perawatan prasarana mengakibatkan keadaan prasarana tersebut tidak menarik minat masyarakat, adapun sarana yang tidak terawat seperti lapangan serba guna, tanahnya sudah tidak lagi rata, dan terdapat banyak lubang-lubang kecil.

Data berikut ini merupakan hasil observasi peneliti mengenai jumlah pengguna fasilitas olahraga Universitas Negeri Medan.

Hari/Fasilitas	Jalur Joging	Lap. Voli	Lap. Basket	Lap.Serbaguna
Senin	60 Orang	40 Orang	35 Orang	100 Orang
Selasa	70 Orang	30 Orang	40 Orang	110 Orang
Rabu	65 Orang	35 Orang	30 Orang	115 Orang
Kamis	70 Orang	35 Orang	35 Orang	100 Orang
Jumat	60 Orang	30 Orang	35 Orang	110 Orang
Sabtu	100 Orang	45 Orang	45 Orang	120 Orang
Minggu	130 Orang	45 Orang	50 Orang	110 Orang

Tabel 1 : Perkiraan jumlah pengguna fasilitas olahraga

Minat berolahraga di masyarakat pada era globalisasi ini tidak hanya untuk menjadi sehat melainkan sebagai wadah untuk berprestasi mengharumkan nama daerahnya, sebagai wadah bersosialisasi dengan teman sejawat, terlebih pada remaja yang memanfaatkan waktu sore harinya untuk berpacaran dan melakukan jogging bersama dengan pasangannya. Minat seseorang sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitasnya sehari-hari. Untuk berolahraga seorang atlet yang berminat pada satu cabang olahraga akan terus-menerus mempelajari teknik, taktik dan juga sistem pertandingan hanya pada satu cabang olahraga yang di minatnya agar memiliki pencapaian prestasi setinggi mungkin. Minat merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat secara tetap dalam melakukan aktivitas tersebut. Minat juga merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan

mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati masyarakat, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan. Lebih lanjut dijelaskan minat adalah suatu rasa suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Seseorang yang memiliki minat terhadap kegiatan tertentu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap kegiatan tersebut. Tentunya dalam melaksanakan kegiatan dan usaha pencapaian tujuan perlu adanya pendorong untuk menumbuhkan minat tersebut.

Untuk meningkatkan minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olahraga, terlebih dahulu masyarakat harus diberikan pengertian tentang kesehatan tubuh dan lebih mensosialisasikan olahraga agar masyarakat sadar apa yang akan mereka lakukan untuk menjaga kesehatannya. Selain dengan mengadakan talkshow dan pemberian pengertian pentingnya olahraga, juga harus diadakan atau diselenggarakan suatu kegiatan tentang olahraga yang dikemas dengan menarik agar masyarakat tertarik dan akhirnya mengikuti acara tersebut, dalam hal ini diperlukan peran serta dari pemerintah. Agar lebih rutin masyarakat harus diberikan kegiatan seperti senam bersama setiap hari minggu pagi atau dengan mengadakan jalan sehat setiap hari minggu, hal ini diharapkan agar masyarakat lebih tertarik untuk melakukan aktivitas olahraga.

Berdasarkan tujuan dari olahraga, orang mengenal olahraga prestasi yang menekan pencapaian prestasi, kemenangan atau keunggulan. Olahraga pendidikan menekankan pencapaian tujuan pendidikan. Olahraga professional menekankan pencapaian tujuan yang bersifat material. Selanjutnya masyarakat juga harus mengenal olahraga kesehatan untuk mencapai derajat sehat yang baik. Masyarakat

yang menginginkan kesehatan pada tubuhnya akan berusaha melakukan olahraga setiap hari dengan rutin, untuk mendapatkan kesehatan dan kebugaran tubuhnya dengan menggunakan fasilitas-fasilitas olahraga yang berada di sekitar lingkungannya.

Karena Universitas Negeri Medan memiliki Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memiliki misi memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat juga merupakan salah satu fasilitas umum yang tidak berbayar digunakan oleh masyarakat yang bertempat tinggal di kota Medan, penulis berkeinginan untuk mengetahui seberapa besar minat masyarakat berolahraga dengan menggunakan fasilitas olahraga dan tujuan masyarakat berolahraga di Universitas Negeri Medan pada tahun 2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

(1) Faktor yang mempengaruhi minat dalam diri seseorang. (2) Apakah minat seseorang perlu ditumbuhkan. (3) Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat melakukan olahraga. (4) Hubungan pekerjaan sehari-hari dengan olahraga. (5) Hubungan antara minat dengan aktivitas sehari-hari. (6) minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas olahraga di Universitas Negeri Medan.

C. Pembatasan Masalah

Dengan melihat banyaknya faktor-faktor yang menjadi akar permasalahan seperti yang disebutkan pada identifikasi masalah dan untuk mengarahkan penelitian ini maka dibuat pembatasan masalah yang diteliti. Peneliti hanya membahas mengenai fasilitas yang tidak berbayar, masyarakat yang berolahraga hanya dikategorikan pada usia dan jenis kelamin. Tidak membahas mengenai pengaruh pekerjaan dan latar belakang pendidikan masyarakat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Bagaimana minat masyarakat untuk berolahraga dengan menggunakan fasilitas olahraga di Universitas Negeri Medan tahun 2017”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “minat masyarakat untuk menggunakan fasilitas olahraga Universitas Negeri Medan”.

F. Manfaat Penelitian

Dari kegiatan penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberi manfaat pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang olahraga, oleh karena itu penelitian ini dapat diharapkan :

1. Untuk mengetahui minat masyarakat memilih Universitas Negeri Medan sebagai tempat untuk berolahraga.
2. Untuk mengetahui seberapa besar persentase minat atau partisipasi masyarakat melakukan kegiatan-kegiatan olahraga di Universitas Negeri Medan.
3. Untuk mengetahui apakah sarana dan prasarana olahraga mempengaruhi minat masyarakat untuk berolahraga di Universitas Negeri Medan.
4. Untuk mengetahui usulan dari masyarakat mengenai fasilitas olahraga Universitas Negeri Medan.
5. Untuk Mengetahui potensi FIK UNIMED sebagai salah satu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pemasyarakatan olahraga.
6. Sebagai bahan bacaan yang berguna bagi mahasiswa universitas negeri medan khususnya fakultas ilmu keolahragaan yang ingi melaksanakan karya akhir.
7. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti.